

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil dalam Melakukan Perawatan Payudara di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

Endarni Laia^{1*}, Basaria Manurung², Emma Dosriamaya Noni Br Simanjuntak³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Email: endarni0799@gmail.com*, basariamanurung31@gmail.com

*Korespondensi penulis: endarni0799@gmail.com

Abstract. *Pregnancy is a special condition for a woman as a prospective mother, because during pregnancy there will be physical changes that affect her life. During pregnancy there will be many changes, both physical, social and mental changes. Pregnant women must have adequate nutrition, because the nutrition obtained will be used for themselves and their fetuses. For pregnant women, basically all nutrients require additional, but what is often lacking is protein energy and some minerals such as iron. This study aims to determine the Factors That Influence Pregnant Women in Carrying Out Breast Care at the Aramo Health Center UPTD in 2023. This type of research is an analytical survey study with a cross-sectional method approach. The population is pregnant women with a total of 52 people in April-May 2023. The number of samples used was 52 people obtained using the Total sampling technique. The data analysis technique uses chi square. the results obtained in this study were from 42 respondents, there was a Relationship between Education and Breast Care at the Aramo Health Center UPTD in 2023 showing that the p value = 0.032 <0.05. there was a Relationship between Age and Breast Care at the Aramo Health Center UPTD in 2023 showing that the p value = 0.024 <0.05. there was a Relationship between Parity and Breast Care at the Aramo Health Center UPTD in 2023 showing that the p value = 0.021 <0.05. there was a Relationship between Knowledge and Breast Care at the Aramo Health Center UPTD in 2023 showing that the p value = 0.021 <0.05. there was a Relationship between Attitudes towards Breast Care at the Aramo Health Center UPTD in 2023 showing that the p value = 0.021 <0.05. It is recommended for Health Workers to increase counseling related to Breast Care.*

Keywords: *Education, Age, Parity, Knowledge, Attitude, Breast Care*

Abstrak. Kehamilan adalah suatu keadaan yang istimewa bagi seorang wanita sebagai calon ibu, karena pada masa kehamilan akan terjadi perubahan fisik yang mempengaruhi kehidupannya. Pada waktu kehamilan akan terjadi banyak perubahan baik perubahan fisik, sosial dan mental. Ibu yang hamil harus memiliki gizi yang cukup, karena gizi yang didapatkan akan digunakan untuk dirinya sendiri dan janinnya. Bagi ibu hamil pada dasarnya semua zat gizi memerlukan tambahan, namun yang sering kali menjadi kekurangan adalah energi protein dan beberapa mineral seperti zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah ibu hamil Dengan Jumlah 52 Orang pada bulan April-Mei 2023. Jumlah sampel yang digunakan adalah 52 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 42 responden, terdapat Hubungan Pendidikan terhadap Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023 menunjukkan bahwa nilai $p = 0,032 < 0,05$. terdapat Hubungan Umur terhadap Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023 menunjukkan bahwa nilai $p = 0,024 < 0,05$. terdapat Hubungan Paritas terhadap Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023 menunjukkan bahwa nilai $p = 0,021 < 0,05$. terdapat Hubungan Pengetahuan terhadap Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023 menunjukkan bahwa nilai $p = 0,021 < 0,05$. terdapat Hubungan Sikap terhadap Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023 menunjukkan bahwa nilai $p = 0,021 < 0,05$. Disarankan kepada Tenaga Kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan terkait dengan Perawatan Payudara.

Kata Kunci : Pendidikan, Umur, Paritas, Pengetahuan, Sikap, Perawatan Payudara

1. LATAR BELAKANG

Kolostrum dan ASI mengandung nutrisi penting bagi bayi. Kolostrum mengandung protein, garam-garam anorganik, lemak, karbohidrat, immunoglobulin A yang tepat untuk sistem pencernaan bayi baru lahir dan memberikan perlindungan imunologik bagi bayi. Zat-zat gizi yang terkandung dalam kolostrum ini juga terdapat pada ASI. Selain zat-zat gizi tersebut, ASI juga mengandung gula, vitamin, dan sejumlah hormon, neuropeptida, dan opioid alamiah yang bisa membentuk otak dan perilaku bayi baru lahir.

Sebagian besar ibu yang berhenti menyusui pada minggu kedua setelah melahirkan juga diakibatkan masalah menyusui dan bukan karena faktor fisik atau psikologis ibu. Yang termasuk masalah menyusui adalah nyeri payudara saat menyusui, bayi sulit mengisap karena kesalahan posisi, serta penjadwalan pemberian ASI karena menganggap bahwa menyusui adalah kegiatan yang menghabiskan waktu.

perawatan payudara dilakukan untuk mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Hal ini diperkuat hasil penelitian Sholicha yang menemukan bahwa terdapat hubungan antara perawatan payudara ibu hamil dengan kelancaran pengeluaran ASI. Dalam penelitian tersebut ibu yang memiliki kondisi payudara baik dengan perawatan payudara yang baik maka pengeluaran ASInya pun baik. Jika kondisi payudara ibu dalam kondisi buruk dan perawatannya tidak baik maka sedikit banyak dapat mengganggu proses laktasi.

Perawatan payudara adalah salah satu perilaku kesehatan. Perilaku kesehatan (menurut Skinner) adalah: “suatu respon seseorang terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makan dan minum, serta lingkungan”

2. KAJIAN TEORITIS

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), yaitu makanan yang diberikan kepada bayi bersama-sama dengan ASI. MP-ASI diberikan setelah usia 6 bulan karena cadangan vitamin dan mineral dalam tubuh bayi yang didapat semasa dalam kandungan mulai menurun, sehingga diperlukan makanan tambahan selain ASI.

kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40).

Perawatan payudara pada masa kehamilan adalah perawatan yang dilakukan pada payudara ibu pascasalin atau sesudah melahirkan. Tujuan perawatan payudara pada masa kehamilan adalah untuk memelihara kebersihan payudara agar terhindar dari infeksi, meningkatkan produksi ASI dengan merangsang kelenjar-kelenjar air susu melalui pemijatan, mencegah bendungan ASI/pembengkakan payudara, melenturkan dan menguatkan puting, mengetahui secara dini kelainan puting susu dan melakukan usaha untuk mengatasinya.

Hal ini menunjukkan bahwa perawatan payudara sangat penting dilakukan pada masa kehamilan, sehingga ibu hamil harus bisa melakukan perawatan payudara setelah melahirkan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka diperlukan suatu prosedur tindakan yang berisi langkah-langkah dalam melakukan perawatan payudara pada masa kehamilan. Prosedur tindakan perawatan payudara pada masa kehamilan dapat dilihat pada Tabel 2.1. Perawatan payudara ini dapat dilakukan sejak hari ke-2 setelah melahirkan, sebanyak 2 kali sehari dan sebaiknya dilakukan sebelum atau sewaktu akan mandi

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. dimana tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan hubungan antara satu keadaan dengan keadaan lainnya yang terdapat dalam satu populasi yang sama yaitu, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Dengan Jumlah 52 Orang pada bulan April-Mei 2023. Jumlah sampel yang digunakan adalah 52 orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Faktor Umur Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

Umur	Perawatan Payudara				Total		p value
	Tidak Baik		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
<27 tahun	10	45,5	24	54,5	34	62,5%	0,024
>27 tahun	6	23,9	12	10	18	37,5%	
Total	16	59,4	36	40,6	52	100	

Berdasarkan tabel diatas Dari uji *chi-square* diatas dengan tingkat kepercayaan 95%, maka dapat diambil keputusan yaitu nilai sig-p (0,024) < (0,05), maka dapat disimpulkan ada

Hubungan Umur Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

Tabel 2 Faktor Paritas Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

Umur	Perawatan Payudara				Total		p value
	Tidak Baik		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
<1 Anak	11	27,2	23	27,8	34	62,5%	0,021
>2 Anak	5	76	13	24	18	37,5%	
Total	16	59,4	36	40,6	52	100	

Berdasarkan tabel diatas Dari uji *chi-square* diatas dengan tingkat kepercayaan 95%, maka dapat diambil keputusan yaitu nilai sig-p ($0,021 < (0,05)$), maka dapat disimpulkan ada Hubungan Paritas Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

Tabel 3 Faktor Pendidikan Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

Pendidikan	Perawatan Payudara				Total		p value
	Tidak Baik		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
SD	5	3,1	4	31,3	9	78,1	0,032
SMP	6	12,5	10	37,5	16	18,8	
SMA	4	3,1	16	12,5	20	3,1	
PT	3	6,3	6	15,6	9	25%	
Total	16	59,4	36	40,6	52	100	

Berdasarkan tabel diatas Dari uji *chi-square* diatas dengan tingkat kepercayaan 95%, maka dapat diambil keputusan yaitu nilai sig-p ($0,032 < (0,05)$), maka dapat disimpulkan ada Hubungan Pendidikan Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

Tabel 4 Faktor Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

Pengetahuan	Perawatan Payudara				Total		p value
	Tidak Baik		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
Tidak Baik	10	45,5	24	54,5	34	62,5%	0,021
Baik	6	23,9	12	10	18	37,5%	
Total	16	59,4	36	40,6	52	100	

Berdasarkan tabel diatas Dari uji *chi-square* diatas dengan tingkat kepercayaan 95%, maka dapat diambil keputusan yaitu nilai sig-p ($0,021 < (0,05)$), maka dapat disimpulkan ada Hubungan Pengetahuan Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

Tabel 5 Faktor Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

Sikap	Perawatan Payudara				Total		p value
	Tidak Baik		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
Tidak Baik	11	27,2	23	27,8	34	62,5%	0,021
Baik	5	76	13	24	18	37,5%	
Total	16	59,4	36	40,6	52	100	

Berdasarkan tabel diatas Dari uji *chi-square* diatas dengan tingkat kepercayaan 95%, maka dapat diambil keputusan yaitu nilai sig-p ($0,021 < (0,05)$), maka dapat disimpulkan ada Sikap Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji personil *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas Pendidikan adalah = $0.032 < \text{nilai sig } a = 0,05$ hal ini membuktikan bahwa ada Hubungan Pendidikan terhadap Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023
2. Dari hasil uji personil *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas Umur adalah = $0.024 < \text{nilai sig } a = 0,05$ hal ini membuktikan bahwa ada ada Hubungan Umur terhadap Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

3. Dari hasil uji personil *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas Paritas adalah = $0.021 > \text{nilai sig } a = 0,05$ hal ini membuktikan bahwa tidak ada Hubungan Paritas terhadap Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023
4. Dari hasil uji personil *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas Pengetahuan adalah = $0.021 < \text{nilai sig } a = 0,05$ hal ini membuktikan bahwa ada Hubungan Pengetahuan dengan terhadap Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023
5. Dari hasil uji personil *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas Sikap adalah = $0.021 < \text{nilai sig } a = 0,05$ hal ini membuktikan bahwa ada Hubungan sikap dengan terhadap Perawatan Payudara Di UPTD Puskesmas Aramo Tahun 2023

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anjaswarni, T. (2016). Komunikasi dalam keperawatan. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan-Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azinar, L. (2006). Dengan kesehatan perempuan menuju Indonesia sehat. Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology.
- Fatonah, H., & I Made, A. G. (2019). Perawatan payudara di Kabupaten Bantul. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Kemenkes, R. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. Retrieved from http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskasdas%202018
- Mulyani, S. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil. Jambi Medical Journal: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, 5(2).
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Puspita, E. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawatan payudara. Universitas Negeri Semarang.
- Putri, M. (2016). Hubungan peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam perawatan payudara. Yogyakarta: Universitas.

Sumarmi, S. (2017). Model sosio ekologi perilaku kesehatan dan pendekatan continuum of care untuk menurunkan angka kematian ibu. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 129-141.

Susiloningtyas, I. (2020). Pemberian zat besi (Fe) dalam kehamilan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50(128), 73-99.

Tarwoto, & Wasnidar, T. (2007). *Anemia pada ibu hamil: Konsep dan penatalaksanaannya*. Jakarta: Trans Info Media.